


024

# **MANAJEMEN RISIKO**

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

**PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS OPD**

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar		
Tahun Penilaian	: 2025		
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2025-2029		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Bidang Pertanian dan Pangan		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		
Sumber Data	Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar		
Tujuan Strategis	1. Meningkatkan kemandirian pangan dan kesejahteraan petani		
Sasaran Strategis	1. Meningkatnya ketersediaan pangan 2. Meningkatnya produktivitas pertanian		
IKU Renstra OPD	<b>No.</b>	<b>IKU</b>	<b>2025</b>
	1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,51
	2.	Produktivitas Tanaman Pangan	49,80
	3.	Produktivitas Holtikultura	5,81
	4.	Produktivitas Perkebunan	12,34
	5.	Produktivitas Peternakan	56,00
Informasi lain	-		

<p>Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko</p>	<p>Tujuan Strategis : Meningkatkan Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani  Sasaran Strategis: 1.Meningkatnya Ketersediaan Pangan  2.Meningkatnya Produktivitas Pertanian</p> <p>IKK Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan ketahanan dan diversifikasi pangan (prioritas)</li> <li>2. Persentase penanganan kerawanan pangan (penunjang)</li> <li>3. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (penunjang)</li> <li>4. Produktivitas pertanian perhektar pertahun, persentase penurunan jumlah kejadian dan jumlah kasus penyakit ternak dan cakupan sarana pertanian penunjang)</li> <li>5. Cakupan prasarana pertanian (prioritas)</li> <li>6. Persentase fasilitasi penanggulangan bencana Penyakit Hewan Menular (penunjang)</li> <li>7. Persentase Pengendalian penanggulangan serangga organisme pengganggu pertanian (penunjang)</li> <li>8. Cakupan Bina Kelompok Tani (prioritas)</li> <li>9. Persentase Capaian Kinerja dan Persentase Capaian Kinerja Keuangna (penunjang)</li> </ol>
	<p style="text-align: center;">Benteng, 27 November 2025  Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  Kabupaten Kepulauan Selayar,</p> <div style="text-align: center;">  <p><b><u>I. AL AMIN, S.Pi., M.M</u></b>  NIP. 19771014 201501 1 001</p> </div>

**PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD**

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun Penilaian	: 2025
Periode yang dinilai	: Renja Tahun 2025
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Bidang Pertanian dan Pangan
OPD yang Dinilai	: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Sumber Data	Renja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tujuan Strategis	1. Meningkatkan Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani
Program dan Kegiatan Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</li> <li>2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</li> <li>3. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</li> </ol> </li> <li>2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Prasarana Pertanian</li> </ol> </li> <li>3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> </ol> </li> <li>4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</li> </ol> </li> <li>5. Program Penyuluhan Pertanian</li> </ol>

	<p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</li> <li>6. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</li> </ol> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</li> <li>2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</li> <li>3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Program Penanganan Kerawanan Pangan</li> </ol> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Program Pengawasan Keamanan Pangan</li> </ol> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</li> </ol> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> <li>2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</li> <li>3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</li> <li>4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</li> <li>5. Administrasi Umum Perangkat Daerah</li> <li>6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</li> <li>7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</li> <li>8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</li> </ol>	
Keluaran/Hasil Kegiatan	Kegiatan	Indikator Output
	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penggunaan sarana pertanian
	2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase capaian produksi pertanian/Perkebunan

	3. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Persentase capaian populasi ternak
	4. Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang dibangun
	5. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian angka kesakitan ternak
	6. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelayanan kesehatan hewan
	7. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase pengendalian dan penanggulangan OPT
	8. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Ratio ketersediaan penyuluh pertanian dengan pelaku utama
	9. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase ketersediaan pangan utama
	10. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase penguatan cadangan pangan
	11. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Ratio konsumsi pangan lokal non beras
	12. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang disusun
	13. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pangan segar aman dari residu pestisida
	14. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

	15.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi keuangan
	16. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi Barang Milik Daerah
	17. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi kepegawaian
	18. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi umum
	19. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan sarana prasarana Perkantoran
	20. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran
	21. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan pemeliharaan sarana prasarana perkantoran
Informasi Lain	-	
Kegiatan, dan Indikator output yang akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan: Pembangunan Prasarana Pertanian Indikator output: Persentase prasarana pertanian yang dibangun	
		<p>Benteng, 27 November 2025 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar,</p>  <p><b>IFAL AMIN, S.PL, M.M</b> NIP. 19771014 201501 1 001</p>

### Identifikasi Resiko Strategis OPD

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan

Nama OPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Tahun Penilaian : 2025

Periode yang dinilai : Periode Renstra 2025-2029

Tujuan Strategis : 1. Meningkatkan Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani

Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Bidang Pertanian dan Pangan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/ UC	Dampak	
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Kontribusi Sektor tanaman pangan/ palawija terhadap PDRB	Menurunnya produksi tanaman pangan/ palawija	RSO.25.27.01.01	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Sarana prasarana pertanian tidak memadai	Internal	C	Menurunnya pendapatan petani	Masyarakat
		Kontribusi Sektor hortikultura terhadap PDRB	Menurunnya produksi tanaman hortikultura	RSO.25.27.01.02		Kurangnya SDM pertanian yang profesional	Internal	C	Pelayanan terhadap petani tidak optimal	Petani, PPL
		Kontribusi Sektor perkebunan terhadap PDRB	Menurunnya produksi tanaman perkebunan	RSO.25.27.01.03		Cuaca	Eksternal	UC	Menurunnya hasil panen	Petani, PPL
		Kontribusi Sektor peternakan terhadap PDRB	Menurunnya populasi dan produksi ternak	RSO.25.27.01.04		penyakit ternak	Internal	C	Tingkat kematian ternak tinggi	Petani, PPL

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/ UC	Dampak	
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Keberagaman konsumsi rendah	RSO.25.27.01.05	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kurangnya sosialisasi dan pemahaman lebih lanjut tentang pangan bergizi, berimbang, sehat dan aman kepada masyarakat	Internal	C	Pemahaman masyarakat tentang pangan bergizi, berimbang, sehat dan aman rendah	Masyarakat, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

### Identifikasi Resiko Operasional OPD

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan

Nama OPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Tahun Penilaian : 2025

Periode yang dinilai : Periode Renstra 2025-2029

Tujuan Strategis : 1. Meningkatkan Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani

Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Bidang Pertanian dan Pangan

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan sarana pertanian	Pelaksanaan	Menurunnya produksi tanaman pangan/ palawija	RSO.25.27.26.01	Kepala Dinas	Sarana prasarana pertanian tidak memadai	Internal	C	Menurunnya pendapatan petani	Masyarakat / Petani
	Kegiatan : 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penggunaan sarana pertanian		Belum optimalnya produksi pertanian per satuan luas lahan	R00.25.27.26.01.01	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Kepala Bidang PSP	1. Kurangnya alokasi pupuk bersubsidi dari pusat 2. Kurangnya kepedulian petani terhadap pergiliran varietas benih	Internal	C	- Produksi berkurang - Produktifitas tanaman pangan dan hortikultura tidak optimal	Masyarakat / Petani
	Sub kegiatan : 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Perencanaan	Identifikasi Calon Petani dan Calon Lahan tidak optimal	R00.25.27.26.01.01.02	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurang cermatnya tim verifikasi permohonan bantuan pemerintah daerah dalam melaksanakan verifikasi permohonan dan CPCL petani	Internal	C	Penyaluran bantuan pemerintah daerah menjadi salah sasaran.	Masyarakat / Petani

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
			Pelaksanaan	Belum optimalnya ketersediaan sarana pendukung pertanian berupa alsintan, pupuk, pestisida	R00.25.27.26.01.01.03	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	- ketersediaan sarana pertanian masih terbatas;- Dukungan anggaran yang tidak memadai	Internal	C	- Produksi berkurang;- Kebutuhan sarana tidak tercukupi	Masyarakat / Petani
	Kegiatan : 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Persentase capaian produksi pertanian/ perkebunan		Produksi pertanian tidak optimal	R00.25.27.26.02.01	Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	- Kurangnya SDM yang kompeten	Internal	C	Menurunnya produksi pertanian	Masyarakat / Petani
	Kegiatan : 3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase capaian populasi ternak	Pelaksanaan	Menurunnya populasi ternak	R00.25.27.26.02.01	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	- Pemanfaatan teknologi reproduksi ternak belum optimal - kurangnya regenerasi proses pembibitan ternak	Internal	C	populasi ternak berkurang;	Masyarakat / Petani
	Sub Kegiatan : 1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Perencanaan	Data base belum up to date	R00.25.27.26.02.02	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Tim verifikasi belum melaksanakan tugasnya secara optimal	Internal	C	Bantuan ternak tidak tepat sasaran	Masyarakat / Petani / Peternak

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
			Pelaksanaan	Terhambatnya proses pengadaan	R00.25.27.26.02.03	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Tidak ada penyedia di e-katalog	Internal	C	- ternak tidak tersedia - kegiatan tidak terlaksana	Masyarakat / Petani / Peternak
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan prasarana pertanian yang digunakan		Menurunnya produksi tanaman perkebunan	RSO.25.27.26.02	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Cuaca	Eksternal	UC	Menurunnya hasil panen	Petani, PPL
	Kegiatan : 1. Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang dibangun			R00.25.27.26.02.01	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan					
	Sub Kegiatan : 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	Perencanaan	Peta lokasi dan penerima manfaat belum tersedia	R00.25.27.26.02.01.01	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	- Kurangnya koordinasi internal dan eksternal - SDM yang melaksanakan kegiatan terbatas	Internal dan Eksternal	C	penempatan lokasi pekerjaan dan calon penerima manfaat kurang tepat dan tidak optimal	Masyarakat / Petani
			Pelaksanaan	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	R00.25.27.26.02.01.02	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurangnya kompetensi rekanan dan kurangnya pengawasan pelaksanaan pekerjaan	Eksternal dan Internal	C	Volume pekerjaan yang tidak sesuai perencanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan & Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
				Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	R00.25.27.26.02.01.03	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Cuaca	Eksternal	UC	Pekerjaan Fisik tidak dapat diselesaikan sesuai target waktu pelaksanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
	Sub Kegiatan : 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Perencanaan	Dokumen perencanaan harus ditinjau ulang dan dirubah	R00.25.27.26.02.02.01	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	- Kurangngnya koordinasi internal dan eksternal; - Perencana dan Perangkat Daerah kurang cermat dalam melaksanakan Survei Lokasi	Internal dan Eksternal	C	Lokasi yang akan dibangun tidak tepat sasaran;	Masyarakat / Petani
			Pelaksanaan	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	R00.25.27.26.03.02.02	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurangnya kompetensi rekanan dan kurangnya pengawasan peleksanaan pekerjaan	Eksternal dan Internal	C	Volume pekerjaan yang tidak sesuai perencanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
				Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	R00.25.27.26.03.02.03	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Cuaca	Eksternal	UC	Pekerjaan Fisik tidak dapat diselesaikan sesuai target waktu pelaksanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	Sub Kegiatan : 3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Perencanaan	Dokumen perencanaan harus ditinjau ulang dan dirubah	R00.25.27.26.03.03.01	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	- Kurangngnya koordinasi internal dan eksternal - Perencana dan Perangkat Daerah kurang cermat dalam melaksanakan Survei Lokasi	Internal dan Eksternal	C	Lokasi yang akan dibangun tidak tepat sasaran;	Masyarakat / Petani
			Pelaksanaan	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	R00.25.27.26.03.03.02	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurangnya kompetensi rekanan dan kurangnya pengawasan peleksanaan pekerjaan	Eksternal dan Internal	C	Volume pekerjaan yang tidak sesuai perencanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
				Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	R00.25.27.11.03.03.03	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Cuaca	Eksternal	UC	Pekerjaan Fisik tidak dapat diselesaikan sesuai target waktu pelaksanaan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
	Kegiatan 2 :Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana pertanian yang dikembangkan	Pelaksanaan	Kegiatan Pembangunan Sumur Tani tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan spesifikasi teknis dan pengalaman yang diisyaratkan dalam dokumen pemilihan	R00.25.27.26.03.01	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Penyedia tidak memiliki pengalaman sejenis (misal pekerjaan sumur dalam dan sumur dangkal	Internal dan Eksternal	UC	Target Pembangunan Sumur tani tidak dapat tercapai	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
III	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Cakupan ketahanan dan diversifikasi pangan			RSO.25.27.26.03						Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	Kegiatan : 1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase ketersediaan pangan utama			RSO.25.27.26.03.01						
	Sub Kegiatan : 1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan		Terlambatnya informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	R00.25.27.26.03.01.01	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Kurangnya kesadaran para distributor menyampaikan data secara transparan	Internal	C	- Informasi yang tersampaikan kurang lengkap - Laporan ketersediaan pangan tidak tepat waktu	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
	Kegiatan : 2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Persentase penguatan cadangan pangan		Kualitas cadangan pangan akan menurun	ROO.25.27.26.03.02	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Penyimpanan cadangan pangan terlalu lama	Eksternal	UC	kualitas akan rendah	Masyarakat
	Sub Kegiatan : 1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota		Tidak terealisasinya kegiatan cadangan pangan pemerintah daerah	ROO.25.27.26.03.02.01	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Adanya kenaikan harga beras di Bulog	Internal/ Eksternal	C	Masyarakat yang diharapkan dapat menerima bantuan beras dengan kategori yang telah ditetapkan tidak mendapatkan bantuan beras	Masyarakat
				Ketersediaan cadangan pangan tidak sesuai batas yang diwajibkan	ROO.25.27.26.03.02.02	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Kemampuan daerah dalam menyediakan cadangan pangan (keterbatasan anggaran)	Eksternal	UC	Cadangan pangan tidak bisa memenuhi batas ideal sesuai jumlah penduduk	Masyarakat
	Kegiatan : 3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Ratio konsumsi pangan lokal non beras		Tingginya konsumsi sereal	ROO.25.27.26.05.03	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Preferensi masyarakat untuk mengkonsumsi beras masih tinggi dibanding sumber karbohidrat lain (jagung, kentang, ketela pohon, ketela rambat dll)	Eksternal	UC	Kebutuhan beras meningkat	
				Masyarakat masih mengkonsumsi produk pangan berbahan dasar tepung terigu	ROO.25.27.26.05.03.01	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Preferensi masyarakat untuk mengganti tepung terigu dengan tepung berbahan pangan lokal masih rendah	Eksternal	UC	Permintaan konsumen tepung terigu tinggi dan impor tepung terigu meningkat	Masyarakat
IV.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase fasilitasi penanggulangan bencana Penyakit Hewan Menular (Penunjang)			RSO.25.27.26.04						

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
	Keg.2 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian angka kesakitan ternak			R00.25.27.26.04.01						
	Subkeg.1 Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Pelaksanaan	Management pengelolaan kesehatan ternak di masyarakat kurang baik	R00.25.27.26.04.01.01	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kurangnya pembinaan dan fasilitasi kesehatan hewan	internal	C	Pengetahuan ternak rendah, kondisi ternak kurang baik.	Masyarakat/Peternak
	Keg.2 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan			R00.25.27.26.04.02						
	Subkeg.2 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Pelaksanaan	Kehadiran Petugas Terlambat	R00.25.27.26.04.02.01	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Wilayah ampunan terlalu luas	Eksternal	C	Ternak sakit tidak tertangani semua	Masyarakat/Peternak

No	Program/Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)		C/UC	Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	C	d	E	F	G	h	i	j	k	l
	ROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Ternak			RSO.25.27.26.04						
	Keg.I Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Persentase capaian populasi ternak			R00.25.27.26.04.01						
	Subkeg.1 Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Pelaksanaan	Berkurangnya jumlah benih/bibit yang dihasilkan karena kualitas indukan yang menurun	R00.25.27.26.04.01.01	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kurangnya regenerasi proses pembibitan ternak untuk indukan	Eksternal	C	Berkurangnya jumlah benih/bibit yang dihasilkan	Masyarakat / Petani / Peternak
IX	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				RSO.25.27.26.05						

### Hasil Analisis Resiko

No.	Risiko yang teridentifikasi	Kode Risiko	Skala		
			Skala Kemungkinan*)	Skala Dampak*)	Skala Risiko
A	B	C	d	e	f=dxe
1	Identifikasi Calon Petani dan Calon Lahan tidak optimal	R00.25.27.26.01.01.02	1	4	8
2	Belum optimalnya ketersediaan sarana pendukung pertanian berupa alsintan, pupuk, pestisida	R00.25.27.26.01.01.03	2	4	13
3	Data base belum up to date	R00.25.27.26.02.02	1	4	8
4	Terhambatnya proses pengadaan	R00.25.27.26.02.03	3	3	14
5	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	R00.25.27.26.02.01.02	3	5	22
6	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	R00.25.27.26.02.01.03	3	4	17
7	Dokumen perencanaan harus ditinjau ulang dan dirubah	R00.25.27.26.03.03.01	2	3	11
8	Tidak terealisasinya kegiatan cadangan pangan pemerintah daerah	R00.25.27.26.03.02.01	2	3	11
9	Ketersediaan cadangan pangan tidak sesuai batas yang diwajibkan	R00.25.27.26.03.02.02	2	3	11
10	Masyarakat masih mengkonsumsi produk pangan berbahan dasar tepung terigu	R00.25.27.11.06.03.2	4	3	16
11	Pembangunan Sumur Tani tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan spesifikasi teknis dan pengalaman yang diisyaratkan dalam dokumen pemilihan	R00.25.27.11.03.03.4	2	5	10

### Daftar Resiko Prioritas

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Level/Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
1	Identifikasi Calon Petani dan Calon Lahan tidak optimal	R00.25.27.26.01.01.02	8	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurang cermatnya tim verifikasi permohonan bantuan pemerintah daerah dalam melaksanakan verifikasi permohonan dan CPCL petani	Penyaluran bantuan pemerintah daerah menjadi salah sasaran.
2	Data base belum up to date	R00.25.27.26.02.02	8	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Tim verifikasi belum melaksanakan tugasnya secara optimal	Bantuan ternak tidak tepat sasaran
3	Terhambatnya proses pengadaan	R00.25.27.26.02.03	14	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Tidak ada penyedia di e-katalog	- ternak tidak tersedia - kegiatan tidak terlaksana
4	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	R00.23.27.11.03.01.2	22	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Kurangnya kompetensi rekanan dan kurangnya pengawasan pelaksanaan pekerjaan	Volume pekerjaan yang tidak sesuai perencanaan
5	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	R00.25.27.11.03.01.3	17	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Cuaca	Pekerjaan Fisik tidak dapat diselesaikan sesuai target waktu pelaksanaan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Level/Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
6	Dokumen perencanaan harus ditinjau ulang dan dirubah	ROO.25.27.11.03.02.1	11	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	- Kurangngnya koordinasi internal dan eksternal - Perencana dan Perangkat Daerah kurang cermat dalam melaksanakan Survei Lokasi	Lokasi yang akan dibangun tidak tepat sasaran
7	Tidak terealisasinya kegiatan cadangan pangan pemerintah daerah	ROO.25.27.11.06.02.1	11	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Adanya kenaikan harga beras di Bulog	Masyarakat yang diharapkan dapat menerima bantuan beras dengan kategori yang telah ditetapkan tidak mendapatkan bantuan beras
8	Ketersediaan cadangan pangan tidak sesuai batas yang diwajibkan	ROO.25.27.11.06.02.2	11	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Kemampuan daerah dalam menyediakan cadangan pangan	Cadangan pangan tidak bisa memenuhi batas ideal sesuai jumlah penduduk
9	Masyarakat masih mengkonsumsi produk pangan berbahan dasar tepung terigu	ROO.25.27.11.06.03.2	16	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Preferensi masyarakat untuk mengganti tepung terigu dengan tepung berbahan pangan lokal masih rendah	Permintaan konsumen tepung terigu tinggi dan impor tepung terigu meningkat
10	Kegiatan pembangunan sumur tani tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan spesifikasi teknis dan pengalaman yang diisyaratkan dalam dokumen pemilihan	ROO.25.27.11.03.03.4	10	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Penyedia tidak memiliki pengalaman sejenis (misal pekerjaan sumur dalam dan sumur dangkal)	Target pembangunan sumur tani tidak tercapai dan petani tidak mendapatkan sumber

### Rencana Tindak Pengendalian Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada*	Celah Pengendalian*	Level Risiko Residual	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Risiko yang dikendalikan (Treated Risk)			Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
							Skala Kemungkinan**	Skala Dampak**	Level Risiko Dikendalikan**		
A	b	C	D	E	f	G	H	i	j	K	l
1	Identifikasi Calon Petani dan Calon Lahan tidak optimal	R00.25.27.26.01.01.02	Verifikasi calon petani calon lahan oleh Tim verifikasi	Terdapat CPCL yang tidak terdaftar	7	Koordinasi lebih optimal antara pihak terkait				Kepala Bidang Prasarana, sarana dan Penyuluhan	1 bulan
2	Belum optimalnya ketersediaan sarana pendukung pertanian berupa alsintan, pupuk, pestisida	R00.25.27.26.01.01.03	Pengadaan bantuan sarana pendukung pertanian melalui APBD dan APBN	terdapat persyaratan usulan bantuan yang tidak dipenuhi sehingga usulan tidak dapat diverifikasi	11	melengkapi data teknis dan kriteria yang diminta untuk mendapatkan bantuan pertanian				Kepala Bidang Prasarana, sarana dan Penyuluhan	1 bulan
3	Data base belum up to date	R00.25.27.26.02.02	Verifikasi kelompok penerima bantuan sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku	Kurangnya koordinasi antara calon penerima bantuan dengan PPL dan Tim verifikasi	5	Koordinasi lebih optimal antara calon penerima bantuan, PPL dan tim verifikasi				Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	3 bulan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada*	Celah Pengendalian*	Level Risiko Residual	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Risiko yang dikendalikan (Treated Risk)			Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
							Skala Kemungkinan**	Skala Dampak**	Level Risiko Dikendalikan**		
A	b	C	D	E	f	G	H	i	j	K	l
4	Terhambatnya proses pengadaan	ROO.25.27.26.02.03	Melengkapi dokumen pengadaan barang dan jasa untuk proses e-katalog	Kurang atau bahkan tidak ada penyedia pada e-katalog lokal, kurang koordinasi antara pihak terkait	11	Koordinasi lebih optimal antara PPBJ dan PPK dalam proses pengadaan barang dan jasa				Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 bulan
5	Kurangnya kualitas hasil pekerjaan fisik	ROO.25.27.11.03.01.2	koordinasi dengan konsultan pengawas dan PPK	Koordinasi tidak optimal	17	koordinasi lebih optimal antara konsultan pengawas dengan PPK	3	3	14	Kepala Bidang Prasarana, sarana dan Penyuluhan	1 tahun
6	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik	ROO.25.27.11.03.01.3	Denda keterlambatan	pekerjaan terbengkalai	13	koordinasi antara pihak-pihak terkait	2	3	11	Kepala Bidang Prasarana, sarana dan Penyuluhan	3 bulan
7	Dokumen perencanaan harus ditinjau ulang dan dirubah	ROO.25.27.11.03.02.1	Survei lokasi dilakukan oleh Perencana bersama dengan PPK dan pihak-pihak terkait	terdapat pihak yang menolak kegiatan tersebut sehingga harus dilakukan perencanaan ulang	7	Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sebelum menfinalkan dokumen perencanaan				Kepala Bidang Prasarana, sarana dan Penyuluhan	1 Tahun
8	Tidak terealisasi kegiatan cadangan pangan pemerintah daerah	ROO.25.27.11.06.02.1	Menentukan harga yang lebih terencana	Harga beras yang fluktuasi	5	Menyesuaikan harga yang telah ditentukan oleh pemerintah				Kepala Bidang Ketahanan Pangan	1 Tahun

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada*	Celah Pengendalian*	Level Risiko Residual	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Risiko yang dikendalikan (Treated Risk)			Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
							Skala Kemungkinan**	Skala Dampak**	Level Risiko Dikendalikan**		
A	b	C	D	E	f	G	H	i	j	K	l
9	Ketersediaan cadangan pangan tidak sesuai batas yang diwajibkan	R00.25.27.11.06.02.2	Penghitungan cadangan pangan sesuai Bapanas	Hasil perhitungan cadangan pangan tidak digunakan sebagai acuan penentuan pengadaan cadangan pangan	7	Mengusulkan alokasi cadangan pangan sesuai perhitungan kebutuhan cadangan pangan				Kepala Bidang Ketahanan Pangan	1 Tahun
10	Masyarakat masih mengkonsumsi produk pangan berbahan dasar tepung terigu	R00.25.27.11.06.03.2	Sosialisasi Pangan Lokal dengan pelatihan olahan pangan lokal	Hasil olahan pangan non terigu kurang diminati	14	Pelatihan olahan pangan lokal bagi masyarakat dan Kelompok Kawasan Mandiri Pangan	2	3	11	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	1 Tahun
11	Kegiatan pembangunan sumur tani tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan spesifikasi teknis dan pengalaman yang diisyaratkan dalam dokumen pemilihan	R00.25.27.26.03.01	Koordinasi dengan PPK dan pihak yang terkait	Spesifikasi teknis dan persyaratan pengalaman belum disesuaikan dengan kapasitas penyedia lokal	10	Meninjau ulang spesifikasi teknis dan persyaratan pengalaman serta memperkuat koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait	2	5	10	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	6 Bulan

